

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah

- Pada Oktober 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 5,1 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,72.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,17 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,41 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,45 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,9 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Oktober 2025 mengalami deflasi sebesar 0,31 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 4,19 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Oktober 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 5,1 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,25 pada Oktober 2024 menjadi 112,72 pada Oktober 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami deflasi sebesar 0,31 persen dan pada tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 4,19 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,17 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,56 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,41 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,45 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,9 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, wortel, . Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: pisang, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, pepaya, kangkung, sawi hijau, jeruk, andaliman, wafer, dan spring bed.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2025, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, wortel, ketupat/lontong sayur, andaliman, sigaret kretek tangan (SKT), hand body lotion, kontrak rumah, telur ayam ras,

alpukat, nanas, dan kerang. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: bawang merah, cabai hijau, beras, cabai rawit, kacang panjang, buncis, daging ayam ras, labu siam/jipang, sawi putih/pecay/pitsay, dan ikan lele.

Pada Oktober 2025, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 2,3 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,3 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,72 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,99 persen.

- Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,52 pada Oktober 2024 menjadi 115,71 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 7,15 persen, subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 10,07 persen, subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3,33 persen. Sedangkan subkelompok minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 2,3 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,44 persen; bayam sebesar 0,32 persen; ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,16 persen; beras dan tomat masing-masing sebesar 0,14 persen; bawang merah sebesar 0,11 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,1 persen; serta ikan dencis, wortel, dan labu siam/jipang masing-masing sebesar 0,09 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: pisang sebesar 0,1 persen; bawang putih sebesar 0,06 persen; pepaya sebesar 0,06 persen; kangkung, sawi hijau, jeruk masing-masing sebesar 0,03 persen; andaliman sebesar 0,03 persen, serta wafer, ikan lele, sawi putih/pecay/pitsai, nanas, dan brokoli masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,64 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu : bawang merah sebesar 0,15 persen; cabai hijau sebesar 0,09 persen; daging ayam ras sebesar 0,06 persen; andaliman sebesar 0,05 persen; jeruk sebesar 0,03 persen; serta ikan tongkol/ikan ambu-ambu, bayam, sigaret kretek mesin (SKM), dan ikan kembung/ikan gembung masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,2 persen, beras sebesar 0,12 persen; serta buncis, ketimun, bawang putih, jengkol, ikan lele, dan sawi putih/pecay/pitsai masing-masing sebesar 0,02 persen.

- Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,23 pada Oktober 2024 menjadi 106,31 pada Oktober 2025.

Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 4,86 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,66 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen, ongkos jahit sebesar 0,03 persen, serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *m-to-m*, yaitu baju kaos tanpa kerah/t-shirt dan celana panjang katun pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

- Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,6 pada Oktober 2024 menjadi 105,82 pada Oktober 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 4,38 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 4,36 persen. Sementara itu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,16 persen, serta tukang bukan mandor dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil (mendekati nol).

- Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,68 pada Oktober 2024 menjadi 106,89 pada Oktober 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,68 persen dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 4,76 persen. Sedangkan tiga subkelompok pengeluaran mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,41 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga sebesar 0,42 persen dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,94 persen. Sedangkan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,05 persen dan sabun cuci batangan sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,86 pada Oktober 2024 menjadi 117,32 pada Oktober 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok pengeluaran ini yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,68 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 13,96 persen, dan subkelompok jasa rawat inap sebesar 21 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu tarif bidan sebesar 0,08 persen; tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen; tarif dokter umum sebesar 0,02 persen; serta vitamin dan obat gosok masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,65 pada Oktober 2024 menjadi 112,27 pada Oktober 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,02 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,4 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 4,36 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,79 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen; pemeliharaan/service dan tarif kendaraan online roda 4 masing-masing sebesar 0,02 persen; dan tarif kendaraan online roda 2 sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,44 pada Oktober 2024 menjadi 100,97 pada Oktober 2025.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,79 persen dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,48 persen. Sementara subkelompok subkelompok layanan informasi tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu televisi berwarna dan aksesoris HP masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,83 pada Oktober 2024 menjadi 102,2 pada Oktober 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 16,67 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,34 persen. Sementara satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,41 persen. Sedangkan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu rekreasi sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

◦ Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,97 pada Oktober 2024 menjadi 114,27 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 10,14 persen dan terendah yaitu subkelompok menengah sebesar 4 persen. Sementara satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu subkelompok perguruan tinggi.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,3 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu biaya sekolah menengah atas sebesar 0,08 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,07 persen; biaya sekolah dasar dan uang bulanan mengaji masing-masing sebesar 0,06 persen; dan bimbingan belajar sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

◦ Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,17 pada Oktober 2024 menjadi 115,14 pada Oktober 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,45 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,72 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mie siap santap sebesar 0,18 persen; ayam goreng dan ketupat/lontong sayur masing-masing sebesar 0,08 persen, kopi siap saji sebesar 0,06 persen, serta nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu ketupat/lontong sayur sebesar 0,03 persen.

◦ Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

◦

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 14,9 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,75 pada Oktober 2024 menjadi 124,63 pada Oktober 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,96 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 30,57 persen, dan subkelompok jasa lainnya sebesar 1,83 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,7 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,6 persen, serta pasta gigi dan shampo masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu emas perhiasan sebesar 0,09 persen.

1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Oktober 2025, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 5,1 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 4,19 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Oktober 2024 dan Oktober 2023 masing-masing sebesar 3,03 persen dan 2,9 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* Oktober 2024 dan Oktober 2023 masing-masing sebesar 1,97 persen dan 1,35 persen.

- Pada November 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 4,56 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,6.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,94 persen; kelompok transportasi sebesar 0,5 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,51 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,14 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Oktober 2025 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 4,08 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2025 secara umum menunjukkan kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada November 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 4,56 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,69 pada November 2024 menjadi 112,6 pada November 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami deflasi sebesar 0,11 persen dan pada tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 4,08 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,12 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,94 persen; kelompok transportasi sebesar 0,5 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,51 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,14 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, bayam, cabai merah, daging ayam ras, beras, ikan kembung/ikan kembung, mie, sewa rumah, dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat, pisang, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, pepaya, jeruk, ikan lele, alpukat, wafer, dan bawang merah.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, wortel, daging ayam ras, kangkung, andaliman, minyak goreng, sawi hijau, telur ayam ras, ikan kembung/ikan kembung, bayam, dan ikan dencis. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, tomat, jeruk, cabai hijau, bawang merah, kentang, labu siam/jipang, jengkol, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan kol putih/kubis.

Pada November 2025, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,79 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,3 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,68 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,01 persen.

◦ Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,45 pada November 2024 menjadi 115,05 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 5,26 persen, subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 9,97 persen, subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3,41 persen. Sedangkan subkelompok minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,79 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bayam sebesar 0,35 persen; cabai merah sebesar 0,28 persen; daging ayam ras sebesar 0,22 persen; beras sebesar 0,21 persen; ikan kembung/ikan kembung sebesar 0,19 persen; wortel sebesar 0,14 persen; jus buah siap saji sebesar 0,13 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,1 persen; serta telur ayam ras dan ikan dencis masing-masing sebesar

0,08 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,3 persen; pisang sebesar 0,1 persen; bawang putih sebesar 0,09 persen; pepaya dan jeruk masing-masing sebesar 0,06 persen; ikan lele dan alpukat masing-masing sebesar 0,03 persen; serta bawang merah, andaliman, sawi putih/pecay/pitsai, nanas dan jahe masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu : cabai merah sebesar 0,32 persen; tomat sebesar 0,12 persen; jeruk, cabai hijau, bawang merah, kentang, labu siam/jipang masing-masing sebesar 0,02 persen; serta jengkol, ikan lele, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan kol putih/kubis masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: wortel sebesar 0,06 persen, daging ayam ras sebesar 0,05 persen; kangkung sebesar 0,04 persen; serta andaliman, minyak goreng, sawi hijau, telur ayam ras, dan ikan kembung/ikan gembung masing-masing sebesar 0,03 persen.

- Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,23 pada November 2024 menjadi 106,31 pada November 2025. Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 4,76 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,66 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen, ongkos jahit sebesar 0,03 persen, serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil (mendekati nol).

- Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,61 pada November 2024 menjadi 105,85 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 4,38 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 4,75 persen. Sementara itu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,16 persen, kontrak rumah sebesar 0,04 persen, dan serta tukang bukan mandor sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil (mendekati nol).

- Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,67 pada November 2024 menjadi 106,84 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,06 persen dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 4,84 persen, subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,24 persen, dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,99 persen. Sementara subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 1,71 persen. Sedangkan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sabun cuci batangan sebesar 0,06 persen, upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen, dan kulkas sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Kesehatan

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,86 pada November 2024 menjadi 117,5 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok pengeluaran ini yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,01 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 13,96 persen, dan subkelompok jasa rawat inap sebesar 21 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu tarif bidan sebesar 0,08 persen; tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen; tarif dokter umum sebesar 0,02 persen; serta vitamin, obat gosok, dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Transportasi

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,5 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,66 pada November 2024 menjadi 112,22 pada November 2025. Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,94 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,4 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 4,36 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,79 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen; pemeliharaan/service dan tarif kendaraan online roda 4 masing-masing sebesar 0,02 persen; dan tarif kendaraan online roda 2 sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang

signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,46 pada November 2024 menjadi 100,97 pada November 2025.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,69 persen dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,48 persen. Sementara subkelompok subkelompok layanan informasi tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu televisi berwarna dan aksesoris HP masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,37 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,83 pada November 2024 menjadi 102,16 pada November 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 16,67 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,67 persen. Sementara satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,41 persen. Sedangkan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu rekreasi sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Pendidikan

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,97 pada November 2024 menjadi 114,27 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 10,14 persen dan terendah yaitu subkelompok menengah sebesar 4 persen. Sementara satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu subkelompok perguruan tinggi. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,3 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu biaya sekolah menengah atas sebesar 0,08 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,07 persen; biaya sekolah dasar dan uang bulanan mengaji masing-masing sebesar 0,06 persen; dan bimbingan belajar sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,61 pada November 2024 menjadi 115,14 pada November 2025. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mie siap santap sebesar 0,18 persen; ayam goreng dan ketupat/lontong sayur masing-masing sebesar 0,08 persen, kopi siap saji sebesar 0,06 persen, serta nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 15,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,56 pada November 2024 menjadi 131,9 pada November 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,59 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 43,27 persen, dan subkelompok jasa lainnya sebesar 1,83 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,88 persen, shampo sebesar 0,03 persen, dan pasta gigi sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen.

1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada November 2025, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 4,56 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 4,08 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk November 2024 dan November 2023 masing-masing sebesar 3,06 persen dan 3,37 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* November 2024 dan November 2023 masing-masing sebesar 2,39 persen dan 1,73 persen.

- Pada Desember 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 5,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,74

persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,65 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,18 persen; kelompok transportasi sebesar 0,5 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,62 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,39 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,96 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Desember 2025 mengalami inflasi sebesar 1,24 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* mengalami inflasi sebesar 5,37 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2025 secara umum menunjukkan kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Desember 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 5,37 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,19 pada Desember 2024 menjadi 114 pada Desember 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami inflasi sebesar 1,24 persen dan pada tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 5,37 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,74 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,65 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,18 persen; kelompok transportasi sebesar 0,5 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,62 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,35 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,39 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,96 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Desember 2025, antara lain: emas perhiasan, bayam, beras, cabai merah, ikan kembung/ikan gembung, mie, daging ayam ras, bawang merah, sewa rumah, dan cabai rawit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat, pisang, bahan bakar rumah tangga, bawang putih, pepaya, nanas, sawi hijau, jeruk, ikan lele, wafer, dan sepatu wanita.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2025, antara lain: cabai rawit, bawang merah, emas perhiasan, daging ayam ras, buncis, kangkung, minyak goreng, kacang panjang, telur ayam ras, bayam, ikan lele, ikan kembung/ikan gembung, dan cabai hijau. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: tomat, wortel, kentang, biskuit, buah naga, jeruk, dan jambu batu.

Pada Desember 2025, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*

sebesar 2,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,18 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,3 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,71 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,13 persen.

- Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,89 pada Desember 2024 menjadi 118,36 pada Desember 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 7,37 persen, subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 10,19 persen, subkelompok rokok dan tembakau sebesar 2,78 persen. Sedangkan subkelompok minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 2,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bayam sebesar 0,37 persen; beras sebesar 0,26 persen; cabai merah sebesar 0,24 persen; ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,22 persen; daging ayam ras sebesar 0,17 persen; bawang merah sebesar 0,16 persen; cabai rawit sebesar 0,14 persen; jus buah siap saji sebesar 0,13 persen; serta telur ayam ras dan kelapa masing-masing sebesar 0,1 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,25 persen; pisang dan bawang putih masing-masing sebesar 0,09 persen; pepaya sebesar 0,06 persen; nanas sebesar 0,04 persen; sawi hijau sebesar 0,03 persen; serta wafer, ikan lele, dan jeruk masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 1 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu : cabai rawit sebesar 0,18 persen; bawang merah sebesar 0,17 persen; daging ayam ras sebesar 0,1 persen; buncis dan kangkung masing-masing sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,05 persen; serta kacang panjang, telur ayam ras, bayam, ikan lele, ikan kembung/ikan gembung, dan cabai hijau masing-masing sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,05 persen, wortel sebesar 0,04 persen; kentang sebesar 0,03 persen; biskuit sebesar 0,02 persen; dan buah naga sebesar 0,01 persen.

- Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,3 pada Desember 2024 menjadi 106,98 pada Desember 2025.

Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 5,53 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,47 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen, ongkos jahit sebesar 0,03 persen, serta baju muslim anak

dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu pakaian bayi dan ongkos jahit masing-masing sebesar 0,01 persen.

- Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,61 pada Desember 2024 menjadi 105,85 pada Desember 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 4,38 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 4,78 persen. Sementara itu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,16 persen, kontrak rumah sebesar 0,04 persen, dan serta tukang bukan mandor sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil (mendekati nol).

- Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,55 pada Desember 2024 menjadi 107,32 pada Desember 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,46 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 7,71 persen, subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,24 persen, dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,99 persen. Sementara subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 1,71 persen. Sedangkan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sabun cuci batangan sebesar 0,06 persen; kulkas sebesar 0,04 persen; upah asisten rumah tangga sebesar 0,03 persen; dan mesin cuci sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu kulkas dan mesin cuci masing-masing sebesar 0,01 persen.

- Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,86 pada Desember 2024 menjadi 117,76 pada Desember 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok pengeluaran ini yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,47 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 13,96 persen, dan subkelompok jasa rawat inap sebesar 21 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu tarif bidan sebesar 0,08 persen; tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen; tarif dokter umum dan vitamin masing-masing sebesar 0,02 persen; serta obat gosok dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu vitamin sebesar 0,004 persen.

- Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,5 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,66 pada Desember 2024 menjadi 112,22 pada Desember 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,94 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,4 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 4,36 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,79 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen; pemeliharaan/service dan tarif kendaraan online roda 4 masing-masing sebesar 0,02 persen; dan tarif kendaraan online roda 2 sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

- Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,46 pada Desember 2024 menjadi 101,08 pada Desember 2025.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,13 persen dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,48 persen. Sementara subkelompok subkelompok layanan informasi tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu televisi berwarna dan aksesoris HP masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu televisi berwarna sebesar 0,01 persen.

Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,83 pada Desember 2024 menjadi 102,14 pada Desember 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 16,67 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,62 persen. Sementara satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,11 persen. Sedangkan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu rekreasi sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

◦ Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,97 pada Desember 2024 menjadi 114,27 pada Desember 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 10,14 persen dan terendah yaitu subkelompok menengah sebesar 4 persen. Sementara satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu subkelompok perguruan tinggi.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,3 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu biaya sekolah menengah atas sebesar 0,08 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,07 persen; biaya sekolah dasar dan uang bulanan mengaji masing-masing sebesar 0,06 persen; dan bimbingan belajar sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil (mendekati nol).

◦ Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,63 pada Desember 2024 menjadi 115,58 pada Desember 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,39 persen. Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mie siap santap sebesar 0,18 persen; ayam goreng dan ketupat/lontong sayur masing-masing sebesar 0,08 persen; kopi siap saji sebesar 0,06 persen; serta nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-*

◦

to-m yaitu martabak sebesar 0,03 persen.

- Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 16,96 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,73 pada Desember 2024 menjadi 134,19 pada Desember 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,86 persen, subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 48,67 persen, dan subkelompok jasa lainnya sebesar 1,83 persen.

Kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,99 persen; serta pasta gigi, shampo, dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu emas perhiasan sebesar 0,11 persen; dan sabun mandi cair sebesar 0,02 persen.

b. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Desember 2025, tingkat inflasi *y-on-y* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 5,37 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar 2,86 persen dan 2,3 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar 2,86 persen dan 2,3 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Pematangsiantar melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengawal kelancaran pasokan komoditas strategis. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi yang terjadi selama triwulan IV 2025 yaitu :

1. Belum terjalannya kerja sama antar daerah tentang pasokan komoditas bahan pangan pokok.
2. Komitmen dan koordinasi antar anggota TPID juga perlu terus diperkuat dalam rangka pelaksanaan tugas pengendalian yang lebih efektif dan efisien; dan
3. Belum memadainya konektivitas jaringan distribusi.
4. Tidak adanya anggaran di OPD untuk belanja komoditas yang akan dijual di kegiatan Pasar Murah/Operasi Pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka memperkuat koordinasi pengendalian inflasi, TPID Kota Pematangsiantar

bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar akan tetap mengawal pelaksanaan program pengendalian inflasi serta meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan responsif dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan yang akan terjadi pada triwulan keempat tahun 2025.

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Kota Pematangsiantar dalam rangka pengendalian inflasi antara lain :

1. Monitoring dan pemantauan ketersediaan bahan pokok di distributor dan gudang Bulog.
2. Monitoring harga harian melalui PIHPS maupun harga dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar.
3. Melaksanakan Pasar Murah di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar
4. Melaksanakan Pasar Murah Keliling di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar
5. Melakukan sidak pasar ke gudang-gudang distributor dan pasar-pasar tradisional.
6. Monitoring Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ke Kelompok Wanita Tani di delapan kecamatan yang berada di Kota Pematangsiantar.
7. Mengikuti Rapat Koordinasi TPIP dengan TPID setiap minggunya melalui zoom meeting.
8. Mengadakan High Level Meeting TPID yang langsung dipimpin oleh Wali Kota Pematangsiantar yang dihadiri oleh Forkopimda dan anggota TPID Kota Pematangsiantar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kota Pematangsiantar secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti :

1. Perlunya optimalisasi sinkronisasi program kerja terkait pengendalian harga antar lembaga/instansi terkait;
2. Kepedulian dan kehadiran Kepala Daerah dalam rapat-rapat terkait program pengendalian inflasi;
3. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang ada di Peta Jalan TPID Kota Pematangsiantar terkait pengendalian inflasi; dan
4. Minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis beberapa daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan IV 2025 diantaranya :

1. Melakukan monitoring harga ke pasar tradisional, pasar modern dan warung-warung setiap bulan.
2. Mengecek ketersediaan pasokan di gudang-gudang penyimpanan distributor per triwulan.
3. Merencanakan kerja sama antar daerah untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok dan komoditas lainnya.
4. Mengembangkan data yang berkaitan dengan indikator pengendalian inflasi yaitu data harga produksi pangan strategis dan data ketersediaan pangan strategis serta

kelembagaan untuk pengelolaan data.

5. TPID Kota Pematangsiantar bekerja sama dengan Koperasi Rezeki Halal Barokah untuk pelaksanaan Pasar Murah untuk mengatasi OPD yang tidak memiliki anggaran belanja komoditas yang akan dijual di pasar murah.
6. Fasilitasi dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar untuk kegiatan Operasi Pasar/Pasar Murah/Gerakan Pasar Murah dan Pasar Murah Keliling.